

## Key Takeaways

### Global

- Bank sentral global mulai bergerak tidak sinkron: The Fed telah memangkas suku bunga, namun yield jangka panjang tetap tinggi.
- Bank of Japan menaikkan suku bunga ke level tertinggi sejak 1995, tetapi Yen justru melemah akibat ekspektasi pasar yang belum terpenuhi.
- ECB mempertahankan sikap hati-hati, menandakan bahwa fase pemangkas suku bunga mungkin mendekati akhir.
- Ketegangan geopolitik dan isu perdagangan termasuk hubungan AS China dan tarif kembali menjadi sumber volatilitas

### Ketika Pelonggaran Global Bertemu Stabilitas Domestik

### Global Market

Pasar global menutup pekan dengan nada yang cenderung berhati-hati. Di Amerika Serikat, pemangkasan Fed Funds Rate sebesar 25 basis poin ke kisaran 3,50%–3,75% belum sepenuhnya diterjemahkan sebagai sinyal pelonggaran agresif. Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun justru bertahan tinggi, menandakan bahwa pasar masih menuntut term premium yang besar di tengah ketidakpastian inflasi jangka menengah.

Di Asia, Bank of Japan menaikkan suku bunga acuannya ke 0,75%, level tertinggi sejak 1995. Namun, reaksi pasar cenderung negatif dengan pelemahan Yen, mencerminkan kekecewaan investor terhadap minimnya panduan kebijakan ke depan. Sementara itu, ECB mempertahankan suku bunga deposito di 2% dan menegaskan bahwa diskusi terkait langkah berikutnya masih prematur, di tengah ketidakpastian geopolitik dan perdagangan global.

Ketegangan geopolitik kembali meningkat setelah AS menyetujui paket penjualan senjata ke Taiwan, memicu respons keras dari China. Isu ini memperkuat sentimen risk-off di pasar global, terutama di kawasan emerging markets.

### Domestic Market

Sepekan terakhir di penghujung tahun 2025 menjadi panggung bagi Bank Indonesia (BI) untuk menunjukkan keteguhannya. Di tengah riuh bayang-bayang kebijakan tarif AS, Indonesia memilih untuk tetap tenang dan menjaga jangkar stabilitas tetap kuat.

Fokus pasar tertuju pada keputusan Bank Indonesia yang kembali mempertahankan BI Rate di level 4,75% dalam RDG Desember 2025. Keputusan ini menandai empat bulan berturut-turut BI menahan suku bunga, setelah siklus penurunan agresif sepanjang tahun dengan total pemangkasan 125 bps. Keputusan ini adalah pesan tegas bahwa BI lebih memprioritaskan stabilitas nilai tukar Rupiah dibandingkan memacu pertumbuhan ekonomi yang saat ini sedang melambat.

Sementara itu, Inflasi November tercatat sebesar 2,72% YoY, masih dalam target BI, sementara pertumbuhan ekonomi kuartal III 2025 mencapai 5,04% YoY memberi ruang kebijakan yang relatif aman. Langkah BI mencerminkan keseimbangan kebijakan antara menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah dan memastikan transmisi pelonggaran moneter berjalan efektif.

Di sisi ekuitas, IHSG ditutup melemah 0,10% ke level 8.609,55 pada Jumat (19/12), dengan akumulasi koreksi 0,59% dalam sepekan dan Rupiah dalam Tekanan dimana Mata uang garuda ditutup di kisaran IDR 16.710 per dolar AS pada akhir pekan (19/12), melemah dari posisi pekan sebelumnya. Pelemahan ini dipicu oleh ketidakpastian global dan permintaan dolar yang meningkat menjelang tutup tahun.

Dan pada hasil Obligasi 10 Tahun Indonesia tetap stabil di 6,13% pada 19 Desember 2025. Selama sebulan terakhir, hasil ini turun 0,01 poin dan 0,94 poin lebih rendah dibandingkan tahun lalu.

### Domestik

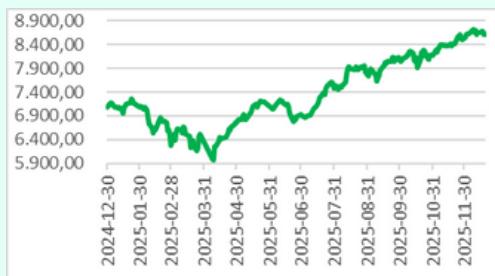
- BI prioritaskan stabilitas: BI Rate kembali ditahan di 4,75% untuk bulan keempat.
- Fundamental domestik solid: Inflasi tetap terkendali di 2,72% YoY dan pertumbuhan ekonomi Q3 2025 sebesar 5,04% YoY memberikan bantalan kebijakan yang relatif aman.
- Pasar bergerak defensif: IHSG terkoreksi ke level 8.609,55 dan Rupiah melemah, mencerminkan sikap investor yang lebih berhati-hati di tengah meningkatnya ketidakpastian global menjelang penutupan tahun.
- Yield SUN 10Y bergerak stabil di kisaran 6,13%, mencerminkan resiliensi pasar obligasi domestik

## Weekly Market Insight

15-19 Desember 2025

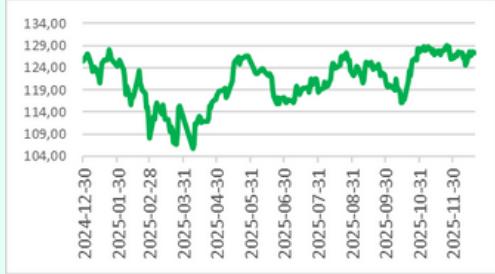
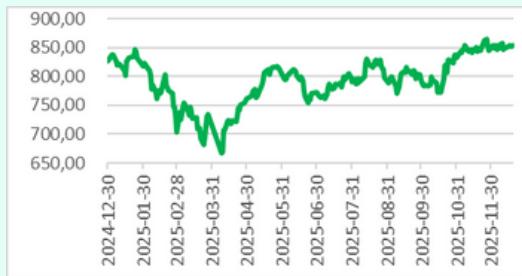
### Capital Market Overview

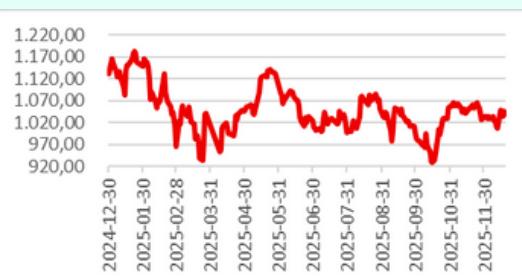
#### KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

**IHSG YTD Chart**

**IDX30 YTD Chart**

**Sri-Kehati YTD Chart**

**JII YTD Chart**

**ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart**

**LQ45 YTD Chart**

**Bisnis-27 YTD Chart**

**Infobank15 YTD Chart**

**ISSI YTD Chart**


**Disclaimer:** INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

## Weekly Market Insight

15-19 Desember 2025

### Fund Performance

#### KINERJA REKSA DANA 1 MINGGU, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	IY	3Y
Avrist Ada Liquid Syarikh*	1289,740	0,16%	5,67%	5,86%	16,14%
Bahana Likuid Plus	1503,210	0,11%	5,07%	5,23%	15,81%
Capital Money Market Fund	1786,106	0,10%	5,62%	5,82%	18,11%

Money Market					
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	IY	3Y	5Y	
Cipta Dana Cash	1805,370	6,15	3,93	1,58	
Capital Money Market Fund	1786,106	5,55	5,46	3,86	
Syailendra Sharia Money Market Fund*	1499,673	4,98	2,88	1,50	

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	IY	3Y
UOBAM Inovasi Obligasi Nasional	1101,148	0,37%	7,54%	8,05%	14,45%
Sam Obligasi Optima Kelas D*	1038,060	0,30%	4,16%	4,35%	0,00%
Majoris Obligasi Utama Indonesia	1715,537	0,23%	9,41%	9,77%	16,56%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	IY	3Y	5Y	
Star Stable Amanah Sukuk*	1182,856	10,48	0,00	0,00	
STAR Stable Income Fund Kelas Utama	2167,032	9,56	8,42	1,19	
Capital Fixed Income Fund	2024,417	9,39	3,67	0,96	

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	IW	YTD	IY	3Y
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1851,942	0,94%	10,32%	10,75%	18,88%
PNM Optima Bulanan	1121,198	0,38%	5,89%	6,10%	0,00%
Maybank Obligasi Syariah Negara	1107,851	0,32%	4,91%	4,94%	0,00%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	IY	3Y	5Y	
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1927,044	0,54	-1,44	-1,92	
RDS SBSN Anangya Superoptima	1058,509	0,00	0,00	0,00	
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1851,942	-0,10	-0,51	-0,65	

Balance					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	IY	3Y
MAM Balanced Fund	1259,192	0,55%	4,32%	5,21%	14,67%
Capital Balanced Growth	1124,650	0,44%	9,68%	10,25%	19,04%
Cipta Syariah Balance	1794,090	0,15%	3,48%	4,06%	-0,06%

Balance					
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	IY	3Y	5Y	
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1337,130	1,63	0,00	0,00	
Capital Balanced Growth	1124,650	1,54	0,45	0,45	
Pacific Balance Syariah	1559,414	1,25	-0,68	-0,68	

Equity					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	IY	3Y
Gow Saham Indonesia Plus Kelas O	1080,750	2,03%	7,38%	9,97%	0,00%
Cipta Andalan Ekuitas	2437,330	1,80%	-10,32%	-7,77%	-6,28%
Majoris Saham Gemilang Indonesia	1033,086	1,04%	12,27%	14,36%	7,44%

Equity					
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	IY	3Y	5Y	
Simas Danamas Saham	2305,239	1,13	0,56	0,56	
Majoris Saham Syariah Indonesia	849,088	0,95	0,29	0,29	
Capital Optimal Equity	1065,340	0,62	-0,12	-0,12	

Index					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	IY	3Y
PNM Indeks Infobank15	903,987	3,17%	-4,77%	-3,58%	0,00%
Eastspring ESGQ45 IDX Kehati Kelas A	1137,970	2,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Gow Sri Kehati Kelas O	1092,620	1,99%	8,63%	11,02%	0,00%

Index, Equity					
Best RAR Performance***	NAB/Unit Terakhir	IY	3Y	5Y	
Avrist IDX30	931,760	0,05	0,04	0,00	
Simas Indeks Sri-Kehati	1153,932	0,05	0,02	0,00	
UOBAM Indeks Bisnis 27	1391,877	0,03	0,03	-0,01	

\*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

\*\*Menggunakan Sharpe Ratio \*\*\*Menggunakan Tracking Error

#### Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi

## Weekly Market Insight

15-19 Desember 2025

### Ayovest's Wrap

Pekan 15-19 Desember 2025 menegaskan satu tema utama: pasar global telah memasuki fase pelonggaran, tetapi jalurnya tidak akan lurus dan cepat. Kebijakan moneter global bergerak lebih berhati-hati, sementara risiko geopolitik dan perdagangan tetap menjadi faktor yang perlu dicermati.

Di sisi domestik, stabilitas makro Indonesia menjadi jangkar penting di tengah volatilitas global. Dengan inflasi terkendali dan kebijakan moneter yang konsisten, ruang untuk strategi investasi yang lebih terukur tetap terbuka. Bagi investor reksa dana, kondisi ini menekankan pentingnya:

- Menjaga likuiditas dan fleksibilitas portofolio,
- Memanfaatkan instrumen pendapatan tetap dan produk berisiko rendah sebagai penyeimbang,
- Melakukan diversifikasi bertahap sembari menunggu arah kebijakan global yang lebih jelas.

Ayovest memandang fase akhir tahun ini bukan sebagai waktu untuk berspekulasi, melainkan momentum untuk memperkuat fondasi portofolio. Dengan pendekatan berbasis tujuan dan manajemen risiko yang disiplin, investor dapat memasuki 2026 dengan lebih percaya diri dan terarah.

### Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millenials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII* (2025)


15 mio\*


**Invest More,  
Get Cashback up to**

1 - 31 December 2025

**Start Investing Now**

PT Generasi Paham Investasi  
berizin dan diawasi oleh
Otoritas  
Jasa  
Keuangan

[Baca selengkapnya](#)



**Download Ayovest Sekarang!**

Mulai Investasi Reksa Dana & SBSN kapan saja lewat aplikasi Ayovest.  
Praktis, nyaman, dan aman.

[!\[\]\(0dc4475ade317ae8811130b29784fca8\_img.jpg\) GET IT ON Google Play](#)
[!\[\]\(7965220ebff08e5cd5ac1725e15f1cae\_img.jpg\) Download on the App Store](#)

Download melalui QR





**DISCLAIMER:** INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.